

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya merupakan bagian dari kehidupan masyarakat, budaya ada di dalam masyarakat dan lahir dari pengalaman hidup sehari-hari yang di alami oleh setiap masyarakat dalam kelompok masyarakat tertentu. Dalam budaya ada berbagai macam hal yang tercakup seperti upacara kelahiran, perkawinan dan kematian. Budaya dalam setiap suku di Indonesia merupakan budaya yang diturunkan secara turun temurun dan dilestarikan dengan tetap melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kebudayaan pada masyarakat Simalungun tidak terlepas dari tradisi kehidupan bermasyarakat itu sendiri. Demikian juga halnya dengan musik pada pesta upacara adat Simalungun yang juga merupakan salah satu musik yang hidup dan berkembang sampai saat ini. Musik pada acara pesta Simalungun ini memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri yang dapat dilihat dari bentuk penyajian dan makna musiknya. Merayakan upacara-upacara yang terkait pada lingkaran kehidupan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Simalungun.

Simalungun memiliki banyak bentuk kesenian dan kebudayaan diantaranya, seni musik, seni tari, dan seni rupa. Musik merupakan salah satu sarana bagi manusia untuk berkreasi dan berkarya. Musik merupakan hasil karya seni yang mengekspresikan ide dan emosi dalam bentuk media bunyi, dimana musik merupakan sesuatu yang dapat dirasakan, dipikirkan, dan dihayati.

Masyarakat Simalungun memiliki musik tradisional yang secara turun-temurun digunakan dan bermakna dalam kehidupan sehari-harinya. Musik tradisional Simalungun diwariskan secara turun-temurun dan secara lisan disampaikan kepada suatu generasi ke generasi berikutnya.

Pada masyarakat Simalungun sendiri terdapat salah satu tradisi adat Simalungun yaitu *Patupuhon Holi-holi Saopung* (*menggali dan memindahkan tulang-belulang leluhur*) tradisi ini untuk menghormati para leluhur. Dalam acara *Patupuhon Holi-holi Saopung*, pengiring musik dimainkan pada saat acara pesta, sehingga ketika proses menggali tulang-belulang tidak ada musik yang dimainkan. Setiap iringan musik pada acara pesta *Patupuhon Holi-holi Saopung* memiliki bentuk penyajian musik dan makna musik yang berbeda-beda. Bentuk penyajian upacara *Patupuhon Holi-holi Saopung* dapat dilihat dari tata pelaksanaan dan proses upacara tersebut. Sedangkan makna musik dalam pesta upacara *Patupuhon Holi-holi Saopung* dapat dilihat dari sistem kekerabatan (*tolu sahundulan*). Ketika proses upacara ritual *Patupuhon Holi-holi Saopung* juga, masyarakat Simalungun berharap mendapat limpahan berkat, berupa banyak keturunan, panjang umur, dan kekayaan. Tradisi ini juga akan mengangkat martabat sebuah marga dengan menghormati orangtua dan para leluhur, dengan kuburan dan tugu leluhur yang megah nan indah. Semakin indah dan mahal sebuah makam atau tugu, menjadi semakin jelas status marga pemilik tugu tersebut.

Mengingat bahwa eksistensi budaya yang bersifat tradisi sudah mulai mengalami kemunduran khususnya pada tradisi-tradisi yang ada di Sumatera Utara, muncul rasa khawatir masyarakat Simalungun akan berubahnya budaya

lokal yang dibarengin dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dan membawa perubahan budaya lokal ke arah budaya global. Untuk tetap menjaga kelestarian tradisi-tradisi daerah maka perlu tindakan nyata dari masyarakat Simalungun secara khusus. Mengingat bahwa sekarang ini banyak tradisi-tradisi yang mulai ditinggalkan atau terlupakan dikhawatirkan kebudayaan tradisi-tradisi daerah tersebut mulai terabaikan.

Melihat fenomena yang terjadi pada masyarakat Simalungun mengenai tradisi budaya serta kesenian yang ada sekarang ini perlu dikaji tradisi-tradisi budaya yang kerap kali muncul disetiap upacara adat Simalungun. Beranjak dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Bentuk Penyajian Dan Makna Musik Ritual Patupuhon Holo-holi Saopung Di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan ritual Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana proses ritual Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang ?
3. Instrumen apa saja yang digunakan pada acara pesta Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang

4. Bagaimana bentuk penyajian musik pada acara pesta Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang ?
5. Bagaimana makna musik pada acara pesta Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang ?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat Simalungun terhadap ritual Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah tentang bentuk penyajian dan makna musik ritual Patupuhon Holi-holi Saopung pada acara Pembangunan Tugu di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang, maka dalam penelitian ini akan dibatasi, yakni :

1. Bagaimana keberadaan ritual Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang ?
2. Instrumen apa saja yang digunakan pada acara pesta Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang

3. Bagaimana bentuk penyajian musik pada acara pesta Patupuhon Holi-holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang ?
4. Bagaimana makna musik pada acara pesta Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang ?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:55) yang mengatakan bahwa:

“Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah , karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maka permasalahan diatas dapat dirumuskan,yaitu sebagai berikut :“Bagaimana bentuk penyajian musik dan makna musik pada acara Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang” ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah dibuat untuk mengungkapkan keinginan peneliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

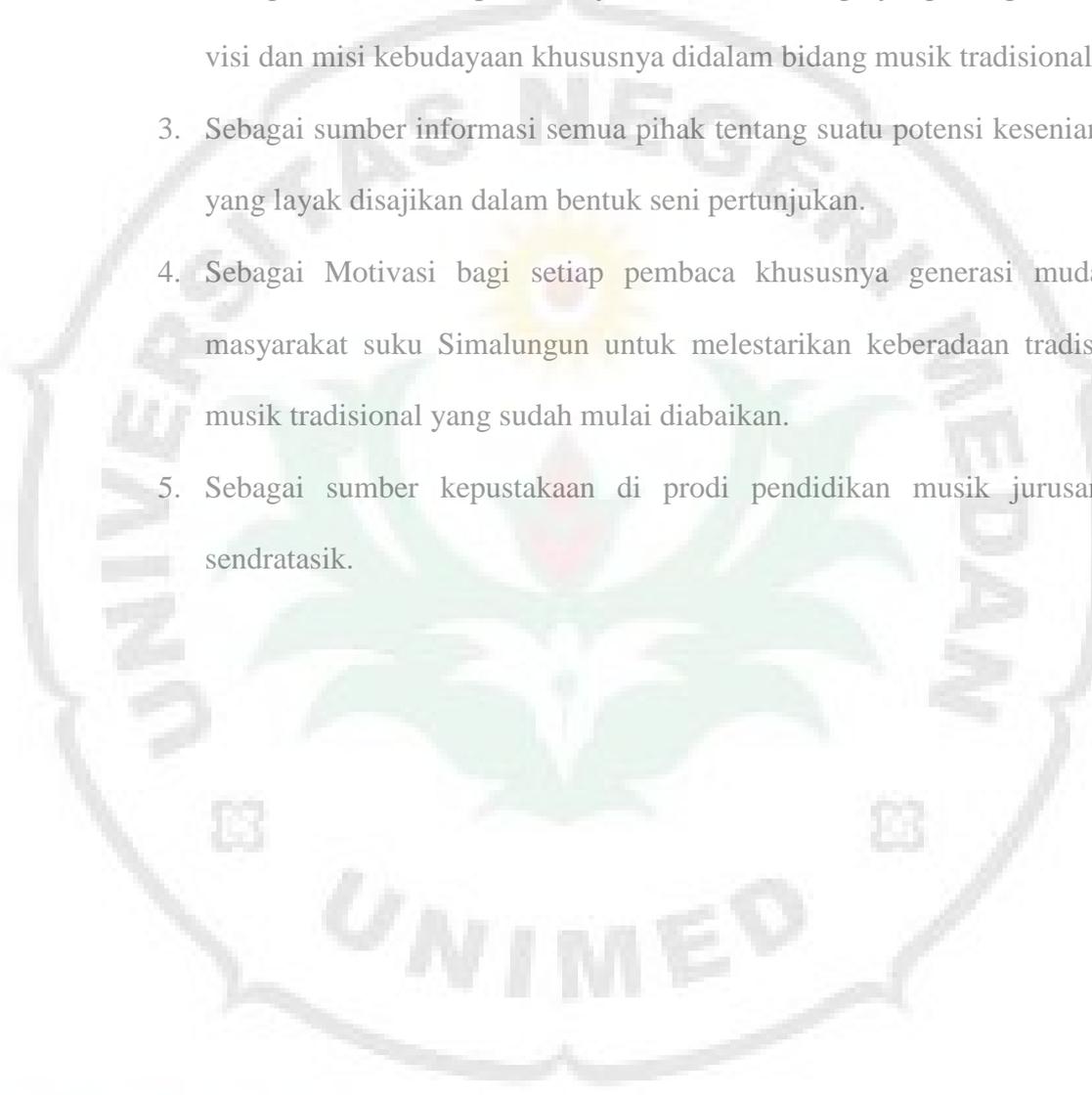
1. Untuk mengetahui keberadaan ritual Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui Instrumen apa saja yang digunakan pada acara pesta Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui bentuk penyajian musik pada acara pesta Patupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang.
4. Untuk mengetahui makna musik pada acara pesta Patupuhon Holi-Holi Saopung pada acara Pembangunan Tugu di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan nantinya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap pelestarian kebudayaan yang terdapat pada masyarakat Simalungun.

2. Sebagai informasi kepada masyarakat atau lembaga yang mengemban visi dan misi kebudayaan khususnya didalam bidang musik tradisional.
3. Sebagai sumber informasi semua pihak tentang suatu potensi kesenian yang layak disajikan dalam bentuk seni pertunjukan.
4. Sebagai Motivasi bagi setiap pembaca khususnya generasi muda masyarakat suku Simalungun untuk melestarikan keberadaan tradisi musik tradisional yang sudah mulai diabaikan.
5. Sebagai sumber kepustakaan di prodi pendidikan musik jurusan sendratasik.



THE
Character Building
UNIVERSITY